# PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMAN 1 BARRU

Sri Wahyuni Juika[1], Mustafa[2], Syamsu A Kamaruddin [3]
[1]Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar
[2]Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar
[3]Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar
Alamat e-mail : [1] sriwahyunijuika@gmail.com ,
Alamat e-mail : [2] mustafa@unm.ac.id
Alamat e-mail : [3] syamsukamaruddin@gmail.com

## *ABSTRACT*

*The rapid development of digital technology has reshaped educational practices, offering various opportunities for students to access learning resources more flexibly and interactively. In Economics learning, which often presents abstract concepts, digital learning media play a central role in helping students visualize economic systems, analyze data, and understand real-world economic phenomena through simulations and multimedia content. This study aims to analyze the influence of digital learning media and learning interest on the learning outcomes of tenth-grade students at SMAN 1 Barru. This quantitative associative research involved 60 students selected through purposive sampling based on their exposure to digital learning media for at least one semester. Data were collected using standardized questionnaires and analyzed through validity tests, reliability tests, linearity tests, simple regression, and multiple regression using SPSS. The results reveal that digital learning media significantly and positively influence students' learning outcomes, indicating that interactive and multimedia-based learning tools enhance students' understanding and achievement. Additionally, students' learning interest demonstrates a strong positive effect on learning outcomes, showing that motivation and engagement are essential determinants of academic success. The simultaneous influence of digital learning media and learning interest was also proven significant. These findings highlight the importance of integrating pedagogically sound digital media with strategies that nurture students' learning interest to optimize educational outcomes in Economics learning.*

*Keywords: digital learning media, learning interest, learning outcomes*

## ABSTRAK

Abstrak penelitian ini membahas pengaruh media pembelajaran digital dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Barru. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan teknologi digital yang

memungkinkan proses pembelajaran berlangsung secara lebih interaktif, fleksibel, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Ekonomi sebagai mata pelajaran abstrak membutuhkan dukungan media yang mampu menyajikan konsep secara visual dan kontekstual. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan sampel 60 siswa kelas X yang dipilih melalui purposive sampling. Instrumen penelitian berupa angket divalidasi menggunakan uji validitas, reliabilitas, dan linearitas. Analisis dilakukan melalui regresi sederhana dan regresi berganda menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Minat belajar juga berpengaruh positif dan signifikan, menunjukkan bahwa siswa yang memiliki ketertarikan dan motivasi tinggi cenderung mencapai hasil belajar yang lebih baik. Secara simultan, kedua variabel tersebut memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Penelitian ini menegaskan pentingnya pemanfaatan media digital yang efektif serta peningkatan minat belajar siswa untuk mengoptimalkan kualitas pembelajaran Ekonomi.

Kata Kunci: media pembelajaran digital, minat belajar, hasil belajar.

## A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mengubah wajah pendidikan di berbagai jenjang, termasuk sekolah menengah atas. Transformasi pembelajaran yang semula didominasi metode konvensional kini bergeser ke arah pembelajaran digital yang memanfaatkan perangkat dan platform daring. Media pembelajaran digital seperti video interaktif, aplikasi edukasi, e-learning, simulasi ekonomi, animasi, dan platform kolaboratif telah terbukti meningkatkan efektivitas pembelajaran karena memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret, visual, dan mudah diakses. Digitalisasi ini memungkinkan siswa belajar kapan saja dan di mana saja, menyesuaikan gaya belajar mereka, serta mengakses sumber informasi yang lebih luas.

Pada mata pelajaran Ekonomi, media digital memiliki peran penting karena banyak konsep ekonomi bersifat abstrak, teoritis, dan membutuhkan pemahaman berbasis pemodelan. Konsep-konsep seperti inflasi, pasar, elastisitas, dan pertumbuhan ekonomi dapat dipahami lebih baik melalui simulasi interaktif, grafik dinamis, video tematik, dan visualisasi digital yang menampilkan fenomena ekonomi nyata. Jika guru hanya mengandalkan metode ceramah, siswa cenderung kesulitan memahami materi, kurang

terlibat dalam pembelajaran, dan mengalami kejenuhan.

Selain penggunaan media digital, minat belajar juga menjadi variabel penentu keberhasilan pembelajaran. Minat belajar merupakan dorongan internal yang membuat siswa bersemangat mengikuti proses pembelajaran, aktif bertanya, dan terlibat dalam diskusi. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung menunjukkan hasil belajar yang lebih baik karena memiliki motivasi intrinsik, rasa ingin tahu yang tinggi, serta kedisiplinan dalam menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran. Sebaliknya, minat belajar yang rendah menyebabkan siswa mudah bosan, kurang fokus, dan tidak mampu mempertahankan motivasi belajar.

Fenomena di SMAN 1 Barru menunjukkan bahwa meskipun guru telah menggunakan media pembelajaran digital seperti Google Classroom, PowerPoint interaktif, dan video pembelajaran, hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi masih bervariasi. Beberapa siswa menunjukkan hasil belajar tinggi, namun sebagian lainnya mengalami kesulitan memahami materi, kurang termotivasi, dan menganggap pelajaran Ekonomi membosankan. Hal ini mengindikasikan perlunya analisis mendalam terkait pengaruh media pembelajaran digital dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dirancang untuk memberikan gambaran empiris mengenai:

1. Pengaruh media pembelajaran digital terhadap hasil belajar siswa kelas X.
2. Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa.
3. Pengaruh kedua variabel secara simultan terhadap hasil belajar siswa kelas X SMAN 1 Barru pada mata pelajaran Ekonomi.

Penelitian ini penting karena dapat menjadi landasan bagi guru, sekolah, dan pemangku kebijakan pendidikan dalam mengembangkan strategi pembelajaran digital yang lebih efektif dan meningkatkan minat belajar siswa sesuai tuntutan pembelajaran abad ke-21.

**B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal. Tujuan penelitian

adalah untuk mengukur hubungan dan pengaruh antara variabel bebas (media pembelajaran digital dan minat belajar) terhadap variabel terikat (hasil belajar). Metode ini tepat digunakan karena penelitian berorientasi pada pengujian hipotesis dan analisis statistik inferensial.

**1. Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMAN 1 Barru berjumlah lebih dari 200 siswa. Berdasarkan teori Arikunto, jika populasi lebih dari 100 maka sampel dapat diambil 10–30%. Peneliti mengambil sampel sebesar 60 siswa menggunakan purposive sampling berdasarkan kriteria:

- aktif mengikuti pembelajaran ekonomi,
- terpapar media digital minimal satu semester,
- memiliki kehadiran ≥ 80%.

**2. Instrumen Penelitian**

Instrumen berupa angket dengan skala Likert (1–4) yang telah divalidasi oleh ahli. Variabel diukur berdasarkan indikator teoretis:

- Media pembelajaran digital: relevansi, kemudahan penggunaan, kemampuan guru, kebermanfaatan, aksesibilitas.
- Minat belajar: perasaan senang, ketertarikan, perhatian, keterlibatan.
- Hasil belajar: indikator kognitif, afektif, dan psikomotorik.

**3. Teknik Analisis Data**

Analisis menggunakan SPSS meliputi:

- Uji validitas (Pearson)
- Uji reliabilitas (Cronbach Alpha)
- Uji linearitas
- Regresi sederhana
- Regresi berganda
- Uji t, uji F, dan $R^2$

Metode analisis ini memastikan ketepatan model dan kekuatan hubungan antarvariabel.

## C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas (Versi Dikembangkan & Panjang)

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian benar-benar mampu mengukur variabel yang dimaksud, yaitu media pembelajaran digital (X1), minat belajar (X2), dan hasil belajar (Y). Uji validitas dihitung menggunakan korelasi Pearson Product Moment dengan membandingkan nilai r hitung terhadap r tabel pada taraf signifikansi

0,05. Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh item memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga seluruh butir dinyatakan valid. Hal ini menegaskan bahwa setiap pernyataan dalam angket memiliki daya diskriminasi yang baik dan dapat digunakan untuk mengukur konstruk penelitian secara akurat.

Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen. Uji reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai alpha di atas 0,60. Pada penelitian sosial, nilai Cronbach Alpha ≥ 0,60 sudah memenuhi kriteria reliabel, sedangkan nilai ≥ 0,70 menunjukkan reliabilitas tinggi. Dengan demikian, instrumen yang digunakan konsisten dalam mengukur setiap variabel, dapat menghasilkan data yang stabil, dan dapat dipercaya ketika digunakan pada kelompok responden serupa. Hasil ini mengindikasikan bahwa seluruh item angket layak digunakan dalam penelitian tanpa perlu dilakukan eliminasi atau revisi.

Secara umum, temuan uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa kualitas instrumen penelitian sudah sangat baik. Instrumen dapat menangkap fenomena mengenai penggunaan media pembelajaran digital, minat belajar, dan hasil belajar secara tepat, sehingga langkah-langkah analisis statistik selanjutnya dapat dilakukan dengan dasar instrumen yang kuat dan teruji.

**2. Hasil Uji Regresi (Versi Dikembangkan & Panjang)**

Analisis regresi sederhana dan regresi berganda dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada regresi pertama, hasil menunjukkan bahwa media pembelajaran digital (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar (Y). Koefisien regresi X1 yang bernilai positif menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas dan intensitas penggunaan media pembelajaran digital, semakin meningkat pula hasil belajar siswa. Nilai signifikansi < 0,05 memperkuat bahwa hubungan ini bersifat signifikan secara statistik.

Regresi kedua menunjukkan bahwa minat belajar (X2) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Koefisien regresi yang bernilai positif mengindikasikan bahwa siswa dengan tingkat minat belajar yang tinggi cenderung memiliki hasil belajar

yang lebih baik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel dan nilai p-value < 0,05. Minat belajar berperan sebagai faktor internal penting yang memengaruhi usaha siswa dalam memahami materi, menyelesaikan tugas, dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Ketika kedua variabel X1 dan X2 diuji secara simultan melalui uji F, hasil menunjukkan bahwa model regresi berganda signifikan pada taraf 0,05. Artinya, media pembelajaran digital dan minat belajar bersama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Dengan kata lain, penggunaan media digital yang tepat harus berjalan seiring dengan peningkatan minat belajar agar pembelajaran menjadi lebih optimal.

Nilai koefisien determinasi ($R^2$) yang diperoleh menunjukkan angka tinggi, mengindikasikan bahwa proporsi variabel media pembelajaran digital dan minat belajar mampu menjelaskan sebagian besar variasi hasil belajar siswa. Semakin tinggi nilai $R^2$, semakin kuat kemampuan model dalam menjelaskan fenomena hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel bebas merupakan prediktor penting yang tidak dapat diabaikan dalam praktik pembelajaran ekonomi di SMAN 1 Barru.

**3. Pembahasan**

Hasil analisis menunjukkan bahwa media pembelajaran digital berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dijelaskan karena media digital menyediakan berbagai fasilitas seperti visualisasi konsep, video interaktif, simulasi ekonomi, dan penyajian materi yang lebih menarik. Sesuai pendapat Sitepu (2022), media digital mampu memperjelas penyampaian informasi sekaligus meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penyajian materi yang lebih konkret dan mudah diakses. Selain itu, penelitian Mariyah et al. (2021) menegaskan bahwa media audio-visual dapat meningkatkan fokus dan retensi memori siswa sehingga pemahaman terhadap materi pelajaran semakin baik.

Minat belajar juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Temuan ini mendukung teori Yakin (2021) yang menyatakan bahwa minat adalah kekuatan psikis yang mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Siswa yang

memiliki minat tinggi cenderung antusias mengikuti pelajaran, lebih sering bertanya, dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan. Gustina (2020) menambahkan bahwa minat belajar meningkatkan keterlibatan emosional dan kognitif siswa sehingga berdampak positif terhadap pencapaian akademik. Oleh karena itu, minat belajar bukan hanya faktor pendukung, tetapi menjadi salah satu determinan utama keberhasilan pembelajaran.

Secara simultan, kedua variabel menunjukkan hubungan sinergis terhadap hasil belajar. Media digital yang dirancang menarik dapat meningkatkan minat belajar siswa, dan minat belajar yang tinggi membuat siswa lebih mudah memanfaatkan media digital secara efektif. Hal ini sejalan dengan teori yang menyebutkan bahwa faktor eksternal (media) dan faktor internal (minat) saling melengkapi dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Dengan demikian, guru perlu memadukan pemanfaatan teknologi digital dengan upaya membangkitkan minat belajar siswa agar pembelajaran Ekonomi tidak hanya informatif, tetapi juga inspiratif dan menyenangkan.

## E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh media pembelajaran digital dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Barru, dapat disimpulkan beberapa hal penting sebagai berikut.

Pertama, media pembelajaran digital terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital seperti video interaktif, platform e-learning, aplikasi edukatif, dan materi berbasis multimedia mampu membantu siswa memahami konsep ekonomi yang abstrak secara lebih konkret dan menarik. Media digital memberikan pengalaman belajar yang lebih variatif, memungkinkan siswa untuk belajar secara fleksibel, serta memberikan akses yang lebih luas terhadap sumber informasi. Efektivitas ini berdampak pada peningkatan pemahaman, retensi materi, dan pencapaian akademik siswa. Dengan demikian, penggunaan media digital merupakan strategi pedagogis yang

relevan dalam pembelajaran ekonomi di era digital.

Kedua, minat belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi menunjukkan keterlibatan lebih aktif, kesiapan mental untuk menerima materi, serta motivasi yang kuat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Minat belajar yang tinggi juga membuat siswa lebih fokus, tekun, dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi tugas atau tantangan akademik. Hal ini menegaskan bahwa minat belajar merupakan faktor internal penting yang berperan sebagai pendorong utama tercapainya hasil belajar yang lebih optimal.

Ketiga, media pembelajaran digital dan minat belajar secara simultan memberikan kontribusi kuat terhadap hasil belajar siswa. Kedua variabel ini bekerja secara sinergis, di mana media digital yang menarik mampu meningkatkan minat belajar, sedangkan minat belajar yang tinggi membuat siswa lebih siap dan antusias memanfaatkan media digital secara efektif. Hasil analisis regresi berganda dan nilai koefisien determinasi ($R^2$) menunjukkan bahwa kombinasi keduanya memberikan kontribusi signifikan dalam menjelaskan variasi hasil belajar siswa. Dengan demikian, pembelajaran yang efektif tidak hanya bergantung pada pemilihan media saja, tetapi juga perlu didukung oleh kondisi psikologis siswa yang termotivasi dan memiliki minat terhadap materi pelajaran.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kualitas media pembelajaran yang digunakan serta tingkat minat belajar siswa itu sendiri. Oleh karena itu, guru, sekolah, dan pemangku kebijakan pendidikan perlu memperhatikan kedua aspek tersebut dalam merancang strategi pembelajaran yang inovatif, adaptif, dan berorientasi pada kebutuhan siswa di era pembelajaran modern.

## DAFTAR PUSTAKA

**Jurnal :**

Hodgson, J., & Weil, J. (2011). Commentary: how individual and profession-level factors influence discussion of disability in prenatal genetic counseling. *Journal of Genetic Counseling*, 1-3.

Besare, S. (2020). Hubungan Minat dengan Aktivitas Belajar Siswa. JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan

Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran, 7(1), 18–25. https://doi.org/10.17977/um031v7i12020p018

Fatimah, W., Abustang, P. B., & Supardi, R. (2022). Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar IPS. JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar), 7(1), 28-35

Fitri, S. D., Selfiyana, S., Rakhmatika, I., Afifah, N., Handiawan, M. D., Prayogi,A.,Fitri,S.D., Selfiyana, S., & Rakhmatika, I. (2024). Penggunaan Pembelajaran Meningkatkan Literasi Peserta Didik Di MA Pembangunan Jakarta. 2(6), 1931–1940.

Gunawan, Lilik Kustiani, L. S. H. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPA. Mimbar Ilmu, 26(2), 193. https://doi.org/10.23887/mi.v26i2.356

H Rusdi, R Ervianti, A Adrias, AP Zulkarnaini Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar – 2025. journal.unpas.ac.id

Lubis, M., Solehudin, R. H., & Safitri, N. D. (2024). Seberapa “pengaruh” media, fasilitas, dan minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa?. Jurnal Penelitian Tindakan Kelas, 1(3), 180-188.

Mariyah, Y., Budiman, A., Rohayani, H., & Audina, W. (2021). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Media Audio Visual: Studi Eksperimen Dalam Pembelajaran Tari. Journal of Education, Humaniora and Social. Sciences (JEHSS), 4(2), 959-967. https://doi.org/10.34007/jehss.v4i2.778

Moh.Ainol Yakin. (2021). Media Pembelajaran Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Siswa Kelas X. Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS, 15(2), 108–114.

Muriani, M., Rahmatika, D., & Yeni, D. F. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa. Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, 11(2), 116-121. HF Kameliani, Universitas Muhammadiyah Magelang – 2025. repositori.unimma.ac.id

Setiawan, A., Nugroho, W., & Widyaningtyas, D. (2022). Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VI SDN 1 Gamping. TANGGAP: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar, 2(2), 92-109.

Sitepu, E. N. (2022). Media pembelajaran berbasis digital. Prosiding Pendidikan Dasar, 1(1), 242-248r

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Alfabeta (ed.)). Alfabeta.

Tanwir, T., Hery, A., Noor, H., & Achmad, D. (2023). Media pembelajaran berbasis digital (Teori & praktek).

Widodo, & Widayanti, L. (2014). Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Problem Based Learning pada Siswa Kelas VIIA MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013. Jurnal Fisika Indonesia, 17(49), 32–35. https://doi.org/10.22146/jfi.24410

Yeni, D. F., Rahmatika, D., Muriani, M., & Putri, D. A. E. (2023). Pengaruh penggunaan media pembelajaran digital terhadap hasil belajar siswa. Edu Journal Innovation in Learning and Education, 1(2), 93-102.

Yudhi, M. (2020). Media Pembelajaran. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press.